

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING
SKRIPSI**



**UTIN NANDA SOPIATI
NIM B1023191036**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
2024**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Utin Nanda Sopiati
NIM	:	B1023191036
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 September 2024

Utin Nanda Sopiati

B0123191036

PERTANGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Utin Nanda Sopiati

Jurusan : Manajemen

Program Studi : Manajemen (S1)

Konsentrasi* : Manajemen Keuangan

Tanggal Ujian : 31 Juli 2024

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening.

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak 19 September 2024

Utin Nanda Sopiati
B1023191036

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

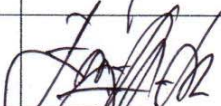
Penanggung Jawab Yuridis

UTIN NANDA SOPIATI

NIM B1023191036

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 31 Juli 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1	Ilzar Daud, SE, M.Si, Ph.D	19-9-2024	
		197208192000121001		
2	Pembimbing 2	Dr. Helma Malini, SE, MM	13/09/24	
		198109092006042002		
3	Penguji 1	Dr. Mustarudin, SE.M.Si. Ph. D	12-09-2024	
		196206021989031002		
4	Penguji 2	Anwar Azazi, SE, DEA	13-09-2024	
		196312201988101001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Ketua Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu dipanjatkan kehadiran Tuhan YME atas kemuliaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul ***“Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening”*** ini dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu prasyarat penyelesaian jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Weni Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M selaku Ketua Prodi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Rizky Fauzan, SE, M. Si Selaku Ketua PPAPK Jurusan Manajemen
7. Ilzar Daud, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis dalam menyusun Skripsi.
9. Anwar Azazi, S.E., D.E.A. selaku dosen penguji I yang telah memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis dalam menyusun Skripsi.
10. Prof. Dr. Giriati, S.E., M.E. selaku dosen penguji II yang telah memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis dalam menyusun Skripsi.

11. Kedua orang tua tercinta Ibu (Sumilayati) dan Ayah (Ade Ramdhani Hamka) untuk semua pengorbanannya sehingga saya bisa sampai ditahap ini, yang tiada henti memberikan semangat, doa, dan mencurahkan kasih sayangnya kepada saya yang tidak akan terbalaskan oleh apapun.
12. Sahabat Kuliah saya Samara Chrisilla dan Riska yang selalu mendukung, membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
13. Sahabat kecil saya Mega Oktaria dan Agustina yang banyak sekali membantu saya dalam perkuliahan saya.
14. Irfansius Rinyuakng Bala Tarigas yang sangat berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki kekurangan. Penulis pun sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk meningkatkan kualitas pembuatan tugas akhir di masa mendatang. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi ilmiah pihak pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 01 April 2024

Penulis,

Utin Nanda Sopiati
NIM. B1023191036

Pengaruh *Profitabilitas* Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening*

**UTIN NANDA SOPIATI
B1023191036**

ABSTRAK

Perusahaan sebagai entitas ekonomi biasanya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan berusaha memaksimalkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang ada pada jangka pendek. Nilai perusahaan yang tinggi penting karena berhubungan langsung dengan kesejahteraan pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang mencerminkan prospek masa depan dan total aset perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu tujuan dari berbagai kebijakan manajemen perusahaan. Ini mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasionalnya selama periode akuntansi. *Leverage* (hutang) merujuk pada penggunaan aset atau dana oleh perusahaan yang memerlukan biaya tetap. Kebijakan dividen mengatur distribusi laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Stabilitas dividen dari waktu ke waktu sangat penting, termasuk dalam hal pembagian saham dividen dan pembelian kembali saham dividen. Semakin besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham, semakin kecil laba yang ditahan oleh perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil dividen yang dibayarkan, semakin besar laba yang ditahan oleh perusahaan. Penelitian ini akan mengkaji seberapa besar pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel *intervening*. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kategori sub sektor keuangan yang terdaftar di BEI 2017 2022 dengan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 42 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis jalur, analisis koefisiensi determinasi, sobel test, uji parsial (T). Berdasarkan pengolahan data menggunakan analisis jalur, terbukti bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan *leverage* setelah dimoderasi oleh kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, *Leverage*, Nilai Perusahaan, *Profitabilitas*

**Pengaruh *Profitabilitas* Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan
Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening***

**UTIN NANDA SOPIATI
B1023191036**

ABSTRACT

Companies as economic entities usually have short term and long term goals. Companies try to maximize profits by utilizing existing resources in the short term. High company value is important because it is directly related to shareholder welfare. The higher the stock price, the higher the company value which reflects the future prospects and total assets of the company. Profitability is one of the objectives of various company management policies. It refers to the company's ability to generate net income from its operational activities during the accounting period. Leverage (debt) refers to the use of assets or funds by the company that require fixed costs. Dividend policy regulates the distribution of profits to shareholders in the form of cash dividends. Dividend stability over time is very important, including in terms of dividend stock distribution and dividend stock buybacks. The greater the profit distributed to shareholders, the smaller the profit retained by the company. Conversely, the smaller the dividend paid, the greater the profit retained by the company. This study will examine how much influence profitability and leverage have on company value with dividend policy as an intervening variable. The data used are in the form of financial reports listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population used in this study is the financial sub sector category listed on the IDX 2017 2022 with a sample that meets the criteria of 42 companies. Data analysis used in this study is descriptive analysis, classical assumption test, path analysis, coefficient of determination analysis, sobel test, partial test (T). Based on data processing using path analysis, it is proven that profitability and leverage have a significant effect on company value. Profitability and leverage after being moderated by dividend policy have a significant effect on company value.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, *Leverage*, Nilai Perusahaan, *Profitabilitas*

LEMBAR RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH *PROFITABILITAS* DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

1. Latar Belakang

Perusahaan berfokus pada pencapaian keuntungan maksimal dengan memanfaatkan sumber daya seadanya dalam waktu singkat. Sebaliknya, pada jangka panjang, perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai nilai perusahaannya. Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemilik sahamnya. Oleh karena itu semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang saham. Khusus perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di pasar modal, harga saham di bursa menjadi indikator nilai perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham akan meningkat jika harga saham yang mereka miliki juga meningkat.

Nilai perusahaan terkait erat dengan laba dan harga saham yang diperoleh perusahaan. Nilai saham dihitung dengan mengalikan jumlah lembar saham dengan nilai pasar per lembar, ditambah nilai hutang, dengan asumsi bahwa nilai hutang tetap konstan. Secara tidak langsung, peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage adalah kebijakan perusahaan dalam menggunakan modal dari luar perusahaan. Dengan memanfaatkan dana eksternal, perusahaan menghadapi risiko besar apakah mereka dapat mengembalikan dana tersebut. Namun, perusahaan juga berpotensi meraih keuntungan tambahan karena mendapatkan suntikan modal untuk kegiatan operasional.

Kebijakan dividen perusahaan merupakan masalah kompleks. Hal ini karena perusahaan melibatkan berbagai kepentingan. Adapun tujuan investasi pemegang saham yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mendapatkan

imbal hasil atas modal yang mereka tanamkan. Kebijakan dividen pada dasarnya menentukan jumlah bunga investor.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini mengukur seberapa efektif operasional perusahaan selama periode waktu tertentu dan juga mengevaluasi efisiensi manajemen perusahaan. Hasil pengukuran ini menjadi bahan evaluasi bagi kegiatan manajemen.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah leverage memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen?
4. Apakah leverage memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen?

3. Tujuan Penelitian

Merujuk rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan

4. Metode Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan sektor keuangan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2022. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 42 perusahaan selama periode 2017-2022, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 252 sampel. Selama enam tahun. Selanjutnya data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis jalur, koefisien determinasi, uji Sobel, dan uji hipotesis.

5. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel intervening untuk mengetahui bagaimana profitabilitas dan leverage mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan industri keuangan yang terdaftar pada tahun 2017 hingga 2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi subjek penelitian ini.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. Karena organisasi dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung menarik minat investor, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat menjadi indikasi valid untuk memproyeksikan nilai perusahaan.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai organisasi. Hal ini menunjukkan bagaimana tingkat leverage yang lebih besar akan meningkatkan kapasitas bisnis untuk melunasi utang, menurunkan potensi bahaya, dan menarik investor baru.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memitigasi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan mengambil kebijakan pembagian dividen, maka return atas aset yang diperoleh perusahaan akan sangat meningkatkan nilai perusahaan.

Terakhir, penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat memitigasi dampak leverage terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila suatu perusahaan mengambil kebijakan pembagian dividen, maka return on assets yang diperoleh perusahaan akan sangat meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR RINGKASAN SKRIPSI	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kontribusi Penelitian	10
1.5. Gambaran Konseptual Penelitian	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.2. Tinjauan Empiris	25
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Bentuk Penelitian	32
3.2. Jenis dan Sumber Data	32
3.3. Populasi dan sampel	32
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.5. Definisi Operasional	34
3.6. Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Hasil Analisis dan Pembahasan	44
4.2. Hasil Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	57

5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Leverage pada Sektor Keuangan (%).....	4
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi (tanpa moderasi).....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi (dengan moderasi).....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Jalur (Model 1)	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Jalur (Model 2)	49
Tabel 4. 9 Uji Determinasi (Model 1)	50
Tabel 4. 10 Uji Determinasi (Model 2)	51
Tabel 4. 11 Ringkasan Data Sobel Test.....	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji Sobel Test	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji Sobel Test	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis T (Model 1).....	53
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis T (Model 2).....	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I DATA.....	66
LAMPIRAN II OLAH DATA	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan sebagai entitas ekonomi pastinya mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan pada jangka pendek suatu perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan dengan sumber daya yang tersedia, sedangkan untuk jangka panjang, perusahaan didirikan untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan akan tercermin pada harga saham perusahaan yang mendasarinya. (Dimas, 2018) mengemukakan bahwa Semakin tinggi harga saham, semakin besar pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi adalah sesuatu yang diinginkan oleh pemilik perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Optimalisasi nilai pemegang saham dapat dicapai dengan meningkatkan nilai sekarang dari seluruh keuntungan pemegang saham yang diharapkan dapat direalisasikan pada masa mendatang.

Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek penting yang wajib diperhatikan oleh suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran hasil kinerja perusahaan. Nilai ini dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai pada umumnya berhubungan dengan harga saham yang menunjukkan kinerja perusahaan (C.D. Wulandari dkk, 2023). Tingginya nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi kesejahteraan perusahaan di masa depan. Artinya, semakin tinggi harga saham perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan atau biasa disebut nilai pasar suatu perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika menjual perusahaan tersebut di kemudian hari (Dewi dkk., 2023).

Korporasi dibentuk untuk membawa kemakmuran bagi pemegang sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki, maka akan semakin besar pula kesejahteraan pemegang saham. Terkhusus untuk perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal, harga saham dapat menjadi salah satu indikator

nilai perusahaan tersebut. Kesejahteraan suatu pemegang saham akan meningkat jika harga saham miliknya juga meningkat (Atmikasari dkk., 2020). Peneliti memilih nilai perusahaan sebagai variabel dependen karena nilai perusahaan merupakan gambaran kondisi perusahaan secara keseluruhan. Investor menggunakan nilai suatu perusahaan sebagai ukuran untuk mengevaluasi suatu perusahaan, dan nilai ini tercermin dalam harga saham. Tingginya nilai saham dapat menunjukkan seberapa kaya pemegang sahamnya.

Pentingnya valuasi atau nilai perusahaan terletak pada fakta bahwa valuasi yang tinggi berdampak positif pada keuntungan yang dinikmati oleh para pemegang saham. Kenaikan harga saham mencerminkan kinerja dan potensi perusahaan di masa mendatang, serta mencerminkan nilai keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai ini berkaitan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan dan harga sahamnya. Dengan asumsi nilai hutang tetap atau konstan, maka nilai ekuitas dapat diartikan sebagai jumlah saham dikalikan dengan nilai pasar per saham ditambah dengan nilai hutang. Oleh karena itu, peningkatan nilai saham secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan. Tentu saja investor mengharapkan bagian dari keuntungan tersebut agar penanaman modalnya menambah kekayaan. (Magdalena dan Setyawan, 2023). Ada dua metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai suatu perusahaan, yaitu menggunakan *rasio price to book (PBV)* dan *Price Earning Ratio (PER)*. Salah satu contohnya yaitu sektor perbankan dimana harga saham yang rendah dapat berpengaruh terhadap valuasi perusahaan.

Efisiensi perusahaan dalam menciptakan tingkat aktivitas terlihat dari profitabilitas perusahaan dengan manajemen portofolio aset perusahaan. Profitabilitas mencerminkan tingkat keuntungan bersih yang dapat dicapai perusahaan melalui aktivitasnya. Laba yang diberikan kepada pemegang saham adalah laba setelah bunga dan pajak. Tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap prospek masa depan perusahaan, karena semakin tinggi profitabilitasnya, semakin besar minat investor terhadap harga saham perusahaan tersebut. Angka profitabilitas memiliki kepentingan besar bagi semua pengguna laporan keuangan, terutama investor saham dan kreditur.

Adapun indikator yang sering digunakan oleh investor guna melihat potensi yang dimiliki oleh suatu perusahaan dimasa depan yaitu melihat bagaimana tingkat profitabilitasnya, dengan semakin tinggi nya profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula return yang dapat diperoleh investor. Profitabilitas tersebut dapat dinilai dengan beberapa cara, tergantung pada laba dan aktiva serta modal yang akan dibandingkan satu dan yang lainnya. Efektivitas manajemen juga dilihat dari profitabilitas perusahaan yang dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau investasi perusahaan (Heliani dkk., 2023). Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan indikator indikatornya. Keputusan calon investor untuk menginvestasikan modalnya atau tidak dapat dipengaruhi secara langsung oleh besar kecilnya nilai ukuran profitabilitas, karena akan menentukan tingkat minatnya.

Menurut (Priharti, 2018) Profitabilitas adalah Konsekuensi akhir dari sejumlah pilihan dan strategi manajerial. Hasilnya, rasio ini menggambarkan pengembalian aset yang dihasilkan oleh pilihan operasional dan strategi bisnis. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas. Artinya, nilai perusahaan meningkat seiring dengan besarnya laba yang direalisasikan. Keuntungan yang kuat akan mendorong investor untuk membeli lebih banyak saham tersebut karena akan menjadi indikasi masa depan perusahaan yang menjanjikan.. (Sholica, 2020).

Bagi investor ekuitas, keuntungan adalah satu satunya faktor penentu nilai sekuritas. Pengukuran dan peramalan kinerja merupakan tugas terpenting dari pemodal ventura. Bagi kreditor, keuntungan bisnis dan arus kas biasanya menjadi sumber pembayaran bunga dan modal. Perusahaan yang sukses menghasilkan keuntungan, keuntungan kemudian dapat diinvestasikan kembali dalam aset tetap, digunakan untuk membayar hutang atau dibagikan kepada pemegang saham. Jika manajemen memutuskan untuk membayar dividen, maka akibatnya jumlah laba yang terkumpul berkurang sehingga sumber keuangan internal perusahaan berkurang.

Leverage merupakan kebijakan perusahaan mengenai penggunaan modal luar. Tentu saja, penggunaan dana dari luar perusahaan membawa risiko yang

signifikan bagi bisnis dalam hal kemampuannya membayar kembali dana tersebut; namun, perusahaan juga dapat memperoleh keuntungan finansial dari tambahan modal yang disediakan untuk menjalankan operasi.

Leverage adalah istilah yang umum digunakan oleh bisnis untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan jika terjadi likuidasi. (Subekti dkk., 2022). Menurut (Sriwahyuni & Wihandaru, 2017) leverage mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan menurun seiring dengan meningkatnya tingkat utang karena tingkat utang yang lebih tinggi meningkatkan risiko investasi. Bisnis yang menggunakan hutang mempunyai tanggung jawab sehubungan dengan pokok dan bunga pinjaman. Menggunakan hutang (pembiayaan eksternal) memiliki risiko besar, yaitu risiko ketidakmampuan untuk membayar hutang. Oleh karena itu, penggunaan hutang harus mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut (D. K. Sari & Wahidahwati, 2021) *Leverage* digambarkan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang didanai dengan hutang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. *Leverage* dapat dinyatakan sebagai rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Perbandingan beban utang dan ekuitas jangka panjang perusahaan, atau ekuitas keuangan, dikenal sebagai rasio utang terhadap ekuitas, atau DER. Sedangkan rasio hutang terhadap aset membandingkan jumlah hutang secara keseluruhan dengan jumlah aset secara keseluruhan. Risiko investasi menurun seiring dengan meningkatnya tingkat utang. Berikut adalah *Leverage* pada sektor keuangan:

Tabel 1.1 Leverage pada Subsektor Perbankan (%)

No	Kode	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	rata rata
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agromatika Tbk (AGRO)	4,25	4,27	5,04	5,53	5,86	3,1	28,05
2	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR)	0,77	2,82	2,2	2,8	3,88	2,82	15,29
3	ARTO	PT Bank Jago Tbk (ARTO)	5,02	4,77	0,94	0,77	0,49	1,05	13,04
4	BABP	PT Bank MNC International Tbk (BABP)	7,55	6,59	5,8	6,51	4,93	5,22	36,6

5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA)	10,61	11,14	11,33	11,33	9,52	5,28	59,21
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	4,71	4,44	4,28	4,82	5,06	4,94	28,25
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk (BBHI)	4,59	5,74	7,45	6,45	2,57	0,72	27,52
8	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP)	2,6	2,53	2,29	3,69	2,76	2,88	16,75
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)	2,83	2,92	2,71	2,53	2,73	2,64	16,36
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	5,79	6,08	5,51	6,61	6,63	6,35	36,97
11	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	5,71	6	5,67	6,02	4,75	5,15	33,3
12	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBTN)	10,34	11,06	11,3	16,08	15,31	13,56	77,65
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB)	6,4	6,56	4,42	3,84	2,92	4,26	28,4
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (BCIC)	10,36	12,56	10,35	11,23	8,02	8,02	60,54
15	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	3,55	3,45	3,26	3,61	3,26	3,23	20,36
16	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	8,72	12,68	13,75	2,92	3,68	3,4	45,15
17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk (BGTG)	3,1	2,99	3,22	3,71	2,91	1,86	17,79
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA)	1,59	2,19	3,31	5,93	5,34	5,25	23,61
19	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJBR)	9,78	9,22	8,8	10,22	10,54	10,72	59,28
20	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM)	5,59	6,4	0,88	7,36	8,23	7,84	36,3
21	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW)	5,17	3,38	3,91	3,45	3,4	2,59	21,9
22	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS)	4,21	4,58	5,16	6,87	9,69	3,74	34,25
23	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	5,22	5,09	4,81	5,8	5,97	6,12	33,01
24	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA)	4,15	3,88	3,99	4,06	2,88	1,67	20,63
25	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)	6,21	5,74	5,34	5,84	6,16	5,78	35,07
26	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	7,49	6,65	5,69	5,35	5,11	4,64	34,93
27	BNLI	PT Bank Permata Tbk (BNLI)	5,9	5,81	5,72	4,64	5,4	5,78	33,25

28	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)	1,81	2,16	2,31	3,04	2,47	2,2	13,99
29	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk (BSIM)	4,71	4,85	4,34	5,38	5,27	4,6	29,15
30	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk (BSWD)	3	2,45	2,45	2,52	1,11	0,82	12,35
31	BTPN	PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	4,67	4,39	4,77	4,56	4,32	4,31	27,02
32	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS)	3,06	0,51	0,45	0,45	0,36	0,35	5,18
33	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	8,6	9,2	8,63	8,4	6,87	6,01	47,71
34	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)	5,15	4,67	4,63	7,58	5,61	5,35	32,99
35	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)	7,75	7,06	6,57	6,16	7,52	8,77	43,83
36	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR)	5,46	5,36	5,76	3,19	3,31	3,04	26,12
37	MEGA	PT Bank Mega Tbk (MEGA)	5,3	5,08	5,49	5,16	5,94	5,87	32,84
38	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)	6,06	6,11	5,53	5,92	5,63	5,97	35,22
39	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)	6,92	7,34	7,98	8,04	10,76	10,81	51,85
40	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	4,88	4,09	3,75	3,59	3,21	0,15	19,67
41	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)	30,49	4,26	5,57	2,63	5,27	4,9	53,12
42	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA)	3,44	3,52	4,33	4,23	3,73	4,19	23,44
rata rata			52,80	52,29	52,06	52,30	52,10	51,58	32,09

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa rasio *leverage* pada Perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan mengalami peningkatan rata rata sebesar 32.09 persen. Pada rasio *leverage* setiap utang akan menimbulkan beban masing masing. Semakin besar pinjaman, semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Menunjukkan berapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai asset aset perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen selain profitabilitas dan leverage. Kebijakan dividen suatu perusahaan merupakan suatu hal yang rumit karena berdampak pada kepentingan banyak pemangku kepentingan. Tujuan portofolio investor adalah untuk meningkatkan kekayaannya melalui

pengembalian modalnya. Besar kecilnya keuntungan atau keuntungan yang diserahkan kepada pemegang saham (investor) terutama ditentukan oleh kebijakan dividen. Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan apakah perusahaan mempertahankan labanya atau mempertahankannya untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen yang seimbang untuk suatu bisnis memastikan keselarasan antara pembagian dividen saat ini dan prospek pertumbuhan di masa depan. Pembayaran dividen yang lebih tinggi biasanya menyebabkan kenaikan harga saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. (Maryamah & Mahardhika, 2021).

Dividen mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan *bird in the hand theory* karena Perusahaan mengumumkan kenaikan dividen sebagai respons terhadap kenaikan harga saham, dan pengurangan dividen sebagai respons terhadap penurunan harga saham. Karena dividen meningkatkan nilai saham, pemilik menginginkan pendapatan tetap, yang berkontribusi terhadap reaksi pasar terhadap berita pengumuman dividen. Kebijakan dividen tercermin dalam rasio pembayaran dividen.

Menurut (Bagaskara dkk., 2021) Rasio pembayaran dividen adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih suatu perusahaan setelah pajak yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen. Peningkatan rasio pembayaran dividen mendatangkan keuntungan bagi investor, namun penurunan laba ditahan memperburuk keuangan internal perusahaan. Di sisi lain, penurunan rasio pembayaran dividen berdampak negatif bagi pemegang saham (investor), namun memperkuat keuangan internal perusahaan.

Jika manajemen memutuskan untuk tidak membayar dividen, maka sumber keuangan internal perusahaan bertambah perusahaan. Kemungkinan memperoleh pembiayaan internal meningkat memperkuat posisi modal pemilik, karena ketergantungan perusahaan pada sumber keuangan eksternal berkurang. Oleh karena itu, kebijakan dividen pada awalnya dibahas terutama, kebijakan dividen terkait dengan nilai dari perusahaan. Kebijakan dividen yang berkaitan dengan nilai perusahaan menjadi penting karena memiliki konsekuensi yang bertentangan. Kebijakan dividen yang membayar dividen kepada pemegang

saham meningkatkan kekayaan pemegang saham. Namun jika perusahaan menginginkan ekuitas perusahaan meningkat, manajemen cenderung mempertahankan laba yang tersedia bagi pemegang saham sebagai laba ditahan, hal ini dilakukan sebagai sumber pembiayaan internal perusahaan.

Adapun salah satu teori yang berkaitan dengan pengaruh kebijakan dividen dengan nilai perusahaan yaitu, teori bird in hand dan teori ketidakrelevanan (*divident irrelevance theory*), dimana kedua nya saling bertolak belakang. Dalam teori dividen *irrelevance theory* yang disarankan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (1958) dalam (Bagaskara dkk., 2021). Menyebutkan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh baik dengan dasar guna memperoleh laba serta resiko bisnis perusahaan lah yang menentukan nilai dari perusahaan, Oleh karena itu, nilai sebuah perusahaan ditentukan oleh pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasionalnya, bukan hanya dari dividen dan laba yang ditahan.

Adapun *irrelevansi theory*, dengan teori bird in the hand yang diusulkan oleh Myron Gordon dan John Lintner (1959) dalam (Wijaya, Delvinia Regina Tania, 2021) mengungkapkan bahwa Investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen dibandingkan keuntungan yang diantisipasi dari pertumbuhan nilai modal karena mereka percaya bahwa risiko pembayaran dividen tidak sebesar risiko kenaikan biaya modal, yang dapat dimaksimalkan dengan pembayaran yang tinggi. dan rasio dividen. Selain itu, kebijakan dividen sangat bergantung pada profitabilitas, yang pada akhirnya membantu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan variabel intervening yang memediasi hubungan antara profitabilitas dan leverage dengan nilai perusahaan berdasarkan adanya hubungan yang saling berhubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen. Dan dipilihnya perusahaan perbankan untuk menjadi objek penelitian ini dikarenakan perusahaan perbankan sendiri memiliki peranan cukup strategis dalam pembangunan tidak hanya berperan dalam sumber dan pembiayaan untuk kredit investasi kecil hingga besar tetapi juga bisa mempengaruhi siklus perekonomian keseluruhan. pembangunan karena bukan hanya sebagai sumber pembiayaan untuk sector

perbankan yang semakin bertumbuh memperlihatkan bahwa perekonomian Negara juga ikut tumbuh dan berkembang begitu juga sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi menurun hal tersebut juga akan mempengaruhi pertumbuhan sektor perbankan.

Studi ini replikasi penelitian (Atmikasari dkk., 2020) yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang digunakan; penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini fokus pada perusahaan sektor keuangan. Alasan utama penelitian ini dilakukan adalah teori mengenai dividen. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya profitabilitas dan kebijakan dividen.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Mengingat informasi latar belakang yang diberikan, berikut rumusan masalah digunakan dalam penelitian ini:

1. Apakah nilai perusahaan secara positif dipengaruhi variabel profitabilitas?
2. Apakah nilai perusahaan secara positif dipengaruhi variabel leverage?
3. Apakah nilai perusahaan secara positif dipengaruhi variabel profitabilitas melalui kebijakan dividen?
4. Apakah nilai perusahaan secara positif dipengaruhi variabel leverage melalui kebijakan dividen?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen?

1.4. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai referensi dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan kajian yang berkaitan dengan profitabilitas dan kebijakan deviden.
2. Kontribusi Praktis
 - a. Untuk perusahaan
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan pertimbangan kedepannya dalam penerapan variabel variabel penelitian tersebut untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan sebagai bahan pertimbangan bagi emiten dalam evaluasi, perbaikan dan peningkatan manajemen. Pertunjukan.
 - b. kepada calon investor
Membantu memberikan informasi tentang nilai perusahaan sehingga investor dan pemegang saham dapat memikirkan perusahaan mana yang harus berada dalam posisi yang baik untuk berinvestasi.
 - c. Bagi pembaca dan umum
Sebagai referensi literatur dan penelitian selanjutnya, kekurangan dari penelitian ini diharapkan dapat membawa integritas pada kajian nilai perusahaan.

1.5. Gambaran Konseptual Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa efek yang berfungsi di Indonesia. BEI terbentuk dari penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menyatukan BEJ sebagai pasar saham dengan BES yang berfokus pada pasar obligasi dan derivatif menjadi satu bursa, yaitu BEI. Bursa gabungan ini mulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007. Bursa Efek adalah badan hukum yang memiliki tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan Efek yang ada di Pasar Modal. Bursa Efek Indonesia didirikan dalam rangka menunjang kebijakan negara dalam pengembangan Pasar Modal serta menyelenggarakan perdagangan Efek yang teratur, wajar, dan efisien. Secara rinci, maksud, tujuan dan kegiatan BEI telah diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan. Fungsi Bursa Efek untuk menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran dan juga menyediakan semua sarana perdagangan efek (fasilitator) serta membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa. Salah satu transaksi efek yang diselenggarakan BEI adalah saham. BEI bukanlah perusahaan yang berorientasi pada keuntungan, tetapi tujuan dari perusahaan ini adalah murni untuk menyediakan infrastruktur terbaik untuk perdagangan efek. Untuk informasi lengkap mengenai Bursa Efek Indonesia, dapat dikunjungi pada situs resmi BEI www.idx.co.id.

Menurut (Pandelaki et al., 2023), kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan disimpan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa depan. Kebijakan dividen memiliki peran penting bagi perusahaan karena mencerminkan kinerja perusahaan, apakah sedang meningkat atau menurun. Kebijakan ini juga mempengaruhi minat calon investor dalam membeli saham perusahaan tersebut.

Perbankan merupakan suatu lembaga bisnis yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pinjaman atau cara cara lain dengan tujuan meningkatkan

kesejahteraan hidup masyarakat luas. Pengumpulan dana dari masyarakat ini dilakukan melalui berbagai jenis simpanan seperti rekening giro, tabungan, dan deposito. Simpanan tersebut biasanya diberikan imbalan yang menarik, seperti bunga dan hadiah lainnya. Kegiatan menyalurkan dana dilakukan berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sementara itu, jasa jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.